



ABSTRAK

Historiografi karya zending di Hindia Belanda selama ini lebih banyak menyoroti aspek sosio-kultural dan keagamaan. Masih jarang narasi yang dikembangkan dengan melihat aspek ekonomi dari karya atau organisasi zending. Witte Kruis Kolonie di Salatiga merupakan salah satu organisasi zending di Hindia Belanda yang berdiri pada tahun 1902-1942. Organisasi ini bergerak secara swadaya di bawah kepemimpinan Van Emmerik dan Alice Cleverly, mantan opir *Salvationa Army*. Mereka melaksanakan aktivitas pelayanan kepada kalangan Bumiputra miskin dan terlantar di wilayah Salatiga dengan membentuk organisasi ‘Witte Kruis Kolonie’ melalui pendekatan sosial dan filantropi.

Dari latar belakang tersebut, maka muncul pertanyaan bagaimana organisasi Witte Kruis Kolonie membiayai pelayanan mereka selama periode 1902-1942. Pertanyaan pokok kemudian diuraikan menjadi tiga pertanyaan penelitian diantaranya dari mana sumber-sumber pendanaan organisasi, apa saja usaha-usaha ekonomi yang dimiliki dan/atau dikelola oleh organisasi, dan siapa saja aktor yang terlibat dalam usaha-usaha ekonomi Witte Kruis Kolonie. Tesis ini disusun sebagai studi sejarah ekonomi-keagamaan dengan menggunakan sumber-sumber primer dan sekunder.

Berdasarkan hasil studi, diketahui bahwa Witte Kruis Kolonie merupakan organisasi zending yang mandiri secara ekonomi dan mengembangkan aktivitas pelayanan Kristen secara swadaya, bukan bagian proyek pemerintah kolonial. Witte Kruis Kolonie membiayai kebutuhan organisasi dengan tiga sumber pendanaan yaitu bantuan subsidi pemerintah pusat dan daerah, usaha-usaha ekonomi mandiri, serta pengelolaan donasi dan filantropi. Aktor yang terlibat dalam pengembangan organisasi ini terdiri atas Van Emmerik dan Alice Cleverly sebagai pendiri dan direktur, staf-staf Eropa sebagai koordinator setiap unit usaha, dan staf-staf Bumiputra sebagai pelaksana dari usaha-usaha ekonomi mandiri. Melalui tiga aspek tersebut, Witte Kruis Kolonie berkembang menjadi organisasi zending mandiri dan signifikan.

Kata Kunci: Witte Kruis Kolonie, organisasi zending, aspek-aspek ekonomi.



ABSTRACT

The historiography of missionary work in the Dutch East Indies has thus far focused more on socio-cultural and religious aspects. There are still few narratives that examine the economic aspects of missionary work or organizations. The Witte Kruis Kolonie in Salatiga was one of the missionary organizations in the Dutch East Indies that was established in 1902-1942. This organization operated independently under the leadership of Van Emmerik and Alice Cleverly, former Salvation Army officers. They carried out activities to serve the poor and neglected native population in the Salatiga area by forming the 'Witte Kruis Kolonie' organization through a social and philanthropic approach.

Against this background, the question arises as to how the Witte Kruis Kolonie organization financed its services during the period 1902-1942. The main question is then broken down into three research questions, namely: where did the organization's funding come from, what economic enterprises did the organization own and/or manage, and who were the actors involved in the Witte Kruis Kolonie's economic enterprises? This thesis is written as a study of economic-religious history using primary and secondary sources.

Based on the results of the study, it is known that Witte Kruis Kolonie was an economically independent missionary organization that developed Christian service activities independently, not as part of a colonial government project. Witte Kruis Kolonie financed the organization's needs from three sources of funding, namely subsidies from the central and regional governments, independent economic enterprises, and the management of donations and philanthropy. The actors involved in the development of this organization consisted of Van Emmerik and Alice Cleverly as founders and directors, European staff as coordinators of each business unit, and native staff as implementers of independent economic enterprises. Through these three aspects, Witte Kruis Kolonie developed into an independent and significant missionary organization.

Keywords: Witte Kruis Kolonie, missionary organization, economic aspects.